



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Objek penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian yang dilakukan adalah perusahaan – perusahaan sektor transportasi dan infrastruktur, keuangan, dan perdagangan, jasa dan investasi pada bursa efek tahun 2013 sampai tahun 2014 yang dipergunakan adalah data laporan keuangan yang terdapat pada *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) sebagai acuan dalam penelitian. Sampel terpilih disajikan pada lampiran.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cara menggunakan analisis regresi dengan tujuan untuk melihat suatu proses sebab akibat yang timbul dari variabel-variabel yang diteliti.

C. Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam melaksanakan penelitian, antara lain;

1. Variabel Terikat (Dependen)

Pada penulisan ini terdapat dua variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan dan Kinerja keuangan.

a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diproksikan dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan. Perusahaan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berjalan baik umumnya mempunyai PBV diatas 1, yang menunjukkan nilai pasar lebih tinggi dari nilai bukunya (Welley, Untu (2015). Menghitung *Price to Book Value* dilakukan dengan cara:

$$Price\ Book\ Value = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ per\ Lembar\ Saham}$$

b. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan diukur dengan *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba (Irham Fahmi (2012:98). Metode yang digunakan untuk menghitung ROE adalah:

$$Return\ on\ Equity : \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Equity}$$

2. Variabel Bebas (Independen)

Pada penelitian ini penulis menggunakan empat variabel independen yang terdiri dari faktor – faktor rasio keuangan yaitu; Ukuran perusahaan (*Size*) yang diproksikan dengan *Total Assets*, *Delta Sales*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR).

a. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ukuran perusahaan merupakan variabel yang sering digunakan untuk menilai besar kecilnya suatu perusahaan yang dikaitkan dengan kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada laporan keuangan. Ukuran perusahaan diukur dengan nilai dari *Total asset* perusahaan yang diproksikan dengan logaritma.

$$Size : \log TotalAsset$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Perubahan Penjualan

Delta Sales dilihat dari selisih sales tahun berikutnya dan tahun dasar. *Delta Sales* perusahaan merupakan salah satu indikator yang seringkali dikaitkan dengan kinerja keuangan dan nilai perusahaan saat investor akan mulai berinvestasi. Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dibandingkan dengan perusahaan lain yang kurang stabil.

$$\Delta \text{ Sales} : \text{Sales Tahun 1} - \text{Sales Tahun 0}$$

c. Rasio Solvabilitas

Debt to Equity merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini digunakan untuk membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh utang ekuitas (Kasmir (2010:156). Khusus untuk perusahaan perbankan *Debt Equity Ratio* diprosikan dengan *Loans to Total Deposits* dalam melakukan penilaian. *Loan to Total Deposit* dipilih dalam proksi perbankan karena dalam perbankan tidak mengenal *Debt Equity Ratio* sehingga *Loans to Total Deposit* dipilih karena merupakan factor yang sama dengan *Debt Equity Ratio* dalam menjelaskan tingkat hutang dengan ekuitas.

$$\text{Debt Equity Ratio} : \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

$$\text{Loans to Total Deposits} : \frac{\text{Loans}}{\text{Total Deposits}}$$

*Khusus untuk perbankan

d. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar



perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Untuk perusahaan perbankan *Current Ratio* diukur dengan menggunakan *Cash and Bank to Demand Deposit* dalam penulisan, karena perbankan tidak memiliki rasio lancar, sehingga penggunaan *Cash and Bank to Demand Deposit* bisa menjadi rasio pengukur yang sebanding dengan *Current Ratio*.

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

$$\text{Cash and Bank to Demand Deposit} : \frac{\text{Cash and cash equivalents}}{\text{Demand Deposits}}$$

*Khusus untuk perbankan

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, dokumentasi sendiri adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang (Sugiyono (2015:240), dalam hal ini dokumentasi yang diteliti terdapat pada *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* yang difokuskan pada tiga sektor yaitu Perbankan, Transportasi dan Telekomunikasi, dan Perdagangan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, pengambilan sample dilakukan dengan metode nonprobabilitas *Purposive* atau *Judgemental Sampling*. Teknik *Purposive/Judgemental Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono (2015:218-219). Adapun batasan-batasan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan – perusahaan dalam kelompok industri Perbankan, Transportasi dan Komunikasi, dan Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 – 2014.
2. Perusahaan yang tidak mengalami delisting pada tahun 2013 sampai tahun 2014.
3. Perusahaan yang memiliki nilai PBV positif.
4. Perusahaan – perusahaan yang memiliki kelengkapan data

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standard deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness*. Uji statistik digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Ghozali, 2013:19). Pada penelitian pengukuran yang digunakan adalah *mean*, maksimum, minimum, dan standart deviasi.

2. Analisis Regresi berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dalam mempengaruhi variabel tidak bebas. Dalam penelitian ini regresi dilakukan dua kali secara parsial untuk menguji pengaruh dua variable independen terhadap dua variabel dependen.

Persamaan regresi dengan linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$PBV = \beta_0 + \beta_1 DER + \beta_2 CR + \beta_3 \text{LogTA} + \beta_4 \Delta Sales + \epsilon it$$

$$ROE = \beta_0 + \beta_1 DER + \beta_2 CR + \beta_3 \text{LogTA} + \beta_4 \Delta Sales + \epsilon it$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

$B_1-\beta_4$:	Koefisien Regresi
B_0	:	Konstanta
ϵ_{it}	:	Error atau Variabel Pengganggu

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:134)

Hipotesis yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terjadi heteroskedastisitas.

H_a : Terjadi heteroskedastisitas.

Menurut Suliyanto (2011:107), kriteria pengambilan keputusan adalah :

1. Jika nilai $\text{sig.} \leq \alpha = 0,05$ maka tolak H_0 yang berarti terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai $\text{sig.} > \alpha = 0,05$ maka terima H_0 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Statistik F (F-test)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:96). Dalam penelitian ini terdapat hipotesis statistik, yaitu:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a: \text{Tidak semua } \beta_i = 0$$

Terdapat kriteria dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai $F\text{-Tabel} > F\text{-Hitung}$ maka terima H_0 , yang berarti model regresi tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $F\text{-Tabel} < F\text{-Hitung}$ maka tolak H_0 , yang berarti model regresi signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yang secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Statistik t (test)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial ukuran perusahaan, perubahan penjualan, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

1. Jika $(\text{Sig-t}) > 0,05$, maka koefisien regresi tidak signifikan, variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $(\text{Sig-t}) < 0,05$, maka koefisien regresi signifikan, variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan koefisien untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Angka pada uji akan diubah kedalam persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan apabila R^2 semakin mendekati 0, maka variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 yang mendekati 0 berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:95-96).